

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TANGERANG
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Teks Deskriptif (Tempat Wisata dan Bangunan Bersejarah Terkenal)
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah • Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah • Menemukan umum dari teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal • Menemukan informasi khusus dari teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal • Menemukan informasi rinci dari teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal • Menentukan padanan kata dari kosa kata yang terdapat dalam teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal • Melengkapi kalimat dengan menggunakan daftar kosa kata yang diberikan terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal
4.4 Teks deskriptif 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal 4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan unsur-unsur kebahasaan pada teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal • Menyusun paragraph acak menjadi sebuah teks terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal dengan menggunakan kartu-kartu • Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan atau bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

C. Tujuan Pembelajaran

Menggunakan pendekatan saintifik model **Discovery Learning**, peserta didik dapat **membedakan** dan **memahami makna**, serta **menyusun** teks deskriptif lisan dan tulis mengenai tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar, kreatif, sesuai konteks, mandiri maupun bekerjasama.

D. Materi Pembelajaran

- Fungsi Sosial
Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, dsb.
- Struktur Teks
Dapat mencakup
 - Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian)
 - Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb.)
 - Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan
- Unsur kebahasaan
 - Kosakata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal
 - Adverbia terkait sifat seperti quite, very, extremely, dst.
 - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar
 - Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb.
 - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan
- Topik
Deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik

F. Media Pembelajaran

1. Media

- ❖ Worksheet, kartu
- ❖ Gambar

2. Alat/Bahan

- ❖ spidol, papan tulis
- ❖ kertas, Laptop, Projector

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X, Kemendikbud, Revisi Tahun 2016
- ❖ Teks bacaan dari internet
- ❖ Kamus Bahasa Inggris
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2 (2 X 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pembelajaran	Nilai-nilai Karakter	Alokasi Waktu
Guru Orientasi a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin c. Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis Apersepsi : a. Mengaitkan materi/ kegiatan yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya	Religius Kreatif	10 menit

dengan memberikan/memperlihatkan gambar-gambar tempat wisata dan sejarah b. Meminta siswa membuat pertanyaan terkait gambar yang diberikan dengan menggunakan WH question dan siswa lain menjawabnya Menyampaikan Tujuan Pembelajaran :	Bernalar kritis	
Kegiatan Inti		
Kegiatan Pembelajaran	Nilai-nilai Karakter	Alokasi Waktu
a. Diberikan teks deskriptif, peserta didik mengamati dan mengidentifikasi identitas, sejarah, dan bentuk dari bangunan bersejarah tersebut dengan berdiskusi b. Menemukan kata sifat yang terdapat dalam teks tersebut c. Diberikan kartu berisi paragraph-paragraf, peserta didik menyusunnya secara berkelompok d. Diberikan beberapa gambar tempat wisata dan bangunan bersejarah, siswa menyusun sebuah teks dekkriptif secara individu dengan menggunakan kaidah dan unsur kebahasaan yang sesuai	Bernalar kritis Gotong Royong Berkebinekaan	70 menit
Kegiatan Penutup		
Kegiatan Pembelajaran	Nilai-nilai Karakter	Alokasi Waktu
a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran (dibimbing oleh guru) b. Peserta didik mendapatkan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran c. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya untuk membahas tugas yangtelah dilakukan d. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan cara menuliskan pada jurnal belajar (buku tulis siswa)		10 Menit

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian

- A. Sikap
- B. Pengetahuan
- C. Keterampilan

2. Bentuk Penilaian

- A. Sikap : Observasi
Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang
- B. Pengetahuan : Tes Tertulis
- C. Unjuk Kerja : Praktek membuat teks deskriptif

3. Instrument Penilaian (terlampir)

Tangerang, Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Arsil, MM
NIP. 196512011993031004

Dini Febriyasiana A., S.Pd.
NIP 197302142006042004

Lampiran 1

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah mandiri, gotong royong, mandiri, kreatif
- Jurnal Penilaian Sikap:

No	Hari dan tanggal	Nama Peserta Didik	Kelas	Kejadian/prilaku	Butir sikap	Kategori		Tindak lanjut
						+	-	
1.								
2.								
3.								

Catatan: Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Lampiran 2

Penilaian Kemampuan menulis

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Alokasi Waktu : 1 Semester
Sampel yang Dikumpulkan : menulis teks deskriptif

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

No	Kompetensi Dasar	Periode	Contoh aspek yang dinilai				Catatan pendidik
			Tata bahasa	Perbendaharaan kata	Kelengkapan gagasan	Sistematika	
1.	Menulis karangan deskriptif						

Keterangan Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

Lampiran 3 : Pictures showed



Sumber trivindo.com



Sumber : foto by Sebastian Pena lambarri



Sumber : winnetnews.com



Sumber : dispar.bantenprov.go.id

Lampiran 4 : Cards of paragraphs

Prambanan temple is the largest Hindust temple complex in Indonesia. The temple was built in the 10th century and was dedicated to Shiva. There are 8 big temples and 8 small temples at the main yard. There are also 222 smaller temple at the lower yard.

Inside the big temples, there are statues. There are statues of Sviva, Brahma, and Visnu. They are the Hindust three highest Gods. There are also other statues. One of the most popular is roro jonggrang statues. The legend tells that it was actually a girl that cursed to be a stone.

There is also relief about Ramayana at the temple wall. And we can also see Ramayana Ballet Dance at the temple complex at night.

Sumber : <http://restianaa.blogspot.com/2016/03/contoh-descriptive-text-tentang-tempat.html>

The Eiffel Tower is an iron lattice tower located on the Champ de Mars in Paris. Built in 1889, it has become both a global icon of France and one of the most recognizable structures in the world. The tower is the tallest building in Paris and the most-visited paid monument in the world; millions of people ascend it every year.

Named for its designer, engineer Gustave Eiffel, the tower was built as the entrance arch to the 1889 World's Fair. The tower stands 324 metres (1,063 ft) tall, about the same height as an 81-story building. Upon its completion, it surpassed the Washington Monument to assume the title of tallest man-made structure in the world, a title it held for 41 years, until the Chrysler Building in New York City was built in 1930; however, due

The tower has three levels for visitors. Tickets can be purchased to ascend, by stairs or lift, to the first and second levels. The walk to the first level is over 300 steps, as is the walk from the first to the second level. The third and highest level is accessible only by elevator. Both the first and second levels feature restaurants.

The tower has become the most prominent symbol of both Paris and France, often in the establishing shot of films set in the city.

Sumber : www.jagoanbahasainggris.com

Way Kambas National Park is a national park for elephant sanctuary located in Lampung precisely in the Labuhan Ratu sub district, East Lampung, Indonesia. Way Kambas National Park, established in 1985, is the first school for elephant in Indonesia. In the beginning of its establishment, Way Kambas National Park was named the Elephant Training Center / Pusat Latihan Gajah (PLG), but the last few years this name was changed into Elephant Conservation Center / Pusat Konservasi Gajah (PKG),

In Way Kambas National Park, there are some endangered animals such as Sumatran Rhinos, Sumatran elephant, Sumatran tiger, Mentok Rimba, and Buaya sepi. There are also some plants which are mostly found there such as Api-api, Pidada, Nipah, and Pandan. On the marshy coasts of Way Kambas National Park is often found various species of birds, such as, Lesser Adjutant, Pheasant Blue, Kuau Raja, Pependang Timur, and some other birds.

sumber : jagoanbahasainggris.com

On the banks of the Chao Phraya, Bangkok's "River of Kings", lies a hotel that has already set new standards of hospitality for this celebrated city

Set in magnificently landscaped tropical gardens, the Shangri-La Bangkok provides guests with all the charm and warmth of the orient and, at the same time, unsurpassed range of facilities and leisure activities. There is a choice of 12 superb settings in which to wine and dine, a large free-form swimming pool that overlooks the river, convention and meeting facilities for up to 2000 people, and a 24-hour business centre.

And, from every single guest room and suite, there is a breathtaking view of all the exotic hustle and bustle of the fabled "River of Kings". One might expect such a well-equipped and positioned hotel to be miles away from the city center but, at Shangri-La Bangkok

From more than 200 years, Bangkok's grandeur has been reflected in the waters of the Chao Phraya. Today, the Shangri-La Bangkok towers beside this majestic river, offers its guests the golden promise of the East.

Sumber : englishadmin.com